

PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI

Lavenia Wong¹, Basuki Toto Rahmanto²

^{1,2}Universitas Dian Nusantara

lavenia951.w@gmail.com¹, basuki.toto.rahmanto@dosen.undira.ac.id²

Received: 06-02-2026

Revised: 27-02-2026

Approved: 10-03-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sub-industri makanan olahan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel dan Moderated Regression Analysis (MRA), menggunakan sampel 17 perusahaan selama periode 2020–2024 dengan total 85 observasi yang diperoleh melalui teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Simpulan penelitian ini adalah bahwa likuiditas menjadi faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta ukuran perusahaan berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan hanya dalam hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Pasar produk konsumen global mengalami perlambatan signifikan dengan pertumbuhan penjualan tahunan yang menurun pada tahun 2024 menjadi 7,5%. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang berada di angka 9,3% serta tahun 2022 sebesar 9,8% (Webster & Apps, 2025). Fenomena ini dipicu oleh adanya kenaikan harga yang merata di setiap negara, serta ekspansi volume yang terbatas sebagai dampak jangka panjang dari inflasi global yang berkelanjutan (Helou, 2025). Salah satu sektor di Indonesia yang terdampak dari inflasi panjang tersebut adalah sektor makanan dan minuman. Meskipun sektor ini merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar di Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, pada kondisi aktualnya kinerja pada sektor makanan dan minuman mengalami penurunan daya beli dan Indeks Keyakinan Konsumen (Apriliana, Wijaya & Ilyas, 2025). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2024 terdapat kenaikan nilai PDB hingga 5,90%, di mana angka ini meningkatkan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang berada di angka 4,47%. Namun, pada tahun 2025 nilai PDB sektor makanan dan minuman kembali turun hingga menjadi 5%. Adanya stagnasi nilai PDB ini dipicu karena inflasi yang menyebabkan konsumen lebih memprioritaskan barang esensial yang lebih terjangkau (CRIF, 2025).

Kondisi tersebut secara langsung memengaruhi nilai investasi, di mana harga saham menjadi indikator penting yang mencerminkan kepercayaan pasar dan prospek jangka panjang perusahaan (Surenjani, Mursalini & Yeni, 2023). Fluktuasi harga saham sangat bergantung pada mekanisme permintaan oleh pasar, sehingga harga saham berkaitan erat dengan nilai perusahaan. Selain itu, pergerakan saham juga dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, salah satunya adalah informasi dari laporan keuangan (Lestari & Rahmanto, 2025). Investor memanfaatkan rasio keuangan sebagai alat

menganalisis laporan keuangan untuk memprediksi pergerakan saham. Fokus utama yang bisa dicari adalah dari aspek profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan (Wahyuningtyas & Hariyanto, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi. Hasil penelitian Marturiana dan Idayanti (2024) didapatkan bahwa secara simultan, solvabilitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun secara parsial hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Nurdinah (2024) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun likuiditas memberikan efek negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, secara simultan, keduanya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian dari Septiana dan Permatasari (2025) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai, profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan sebagai pemoderasi mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan, namun tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel guna memahami pengaruh dari solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan menempatkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan dalam studi ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam sub-industri makanan olahan indeks D222 pada periode 2020-2024, dengan total 28 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan 17 perusahaan dengan total 85 data observasi. Variabel dalam riset ini meliputi rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR), rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR), rasio profitabilitas diukur dengan *return on asset ratio* (ROA) dan ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total aset. Sedangkan, nilai perusahaan akan diukur melalui harga penutupan saham.

Tabel 1.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Parameter	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Suatu persepsi yang dimiliki investor mengenai kinerja manajemen perusahaan (Arisudhana & Priyanto, 2023)	<i>Closing Stock Market Price</i> di akhir tahun	Rasio
Solvabilitas (X ₁)	Rasio yang berfungsi menilai sejauh mana aset dibiayai hutang perusahaan (Kasmir, 2018)	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Likuiditas (X ₂)	Rasio yang berfungsi untuk menilai kapabilitas perusahaan untuk pelunasan hutang lancarnya (Kasmir, 2018).	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

Variabel	Definisi	Parameter	Skala
Profitabilitas (X ₃)	Rasio yang berfungsi mengukur kapabilitas organisasi untuk menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2018).	$ROA = \frac{Laba\ setela\ Pajak}{Total\ Aset}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (Z)	Salah satu parameter yang dipertimbangkan investor sebelum melakukan investasi (Sawir, 2015)	$Ln (Total\ Aset)$	Rasio

Pengumpulan data dilakukan dengan menerapkan metode studi pustaka yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan perusahaan di Bursa Efek Indonesia maupun laman resmi perusahaan tersebut. Penelitian ini menerapkan teknik analisis regresi linear berganda berdasarkan *moderated regression analysis* (MRA) dan olah data dilakukan dengan perangkat lunak EViews 12 model regresi data panel. Pemilihan model regresi data panel terbaik dilakukan melalui tiga prosedur pengujian, yaitu uji Chow, uji *Hausman* dan uji *Lagrange* Multiplier. Tahapan ini bertujuan untuk memilih model terbaik di antara tiga pendekatan, yaitu *common effect model* (CEM), *fixed common effect model* (FEM) dan *random common effect model* (REM). Sebelum melakukan pengujian pada regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik seperti uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model (Ghozali, 2018). Selanjutnya, pengujian MRA dilakukan untuk menguji pengaruh variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk membuktikan mampu atau tidaknya ukuran perusahaan memoderasi korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.
Analisis Statistik Deskriptif

	VALUE	DAR	CR	ROA	FIRM SIZE
Mean	2528.600	0.558523	2.148412	0.040869	28.77494
Maximum	13625.00	4.766416	9.954171	0.943569	32.93787
Minimum	66.00000	0.091101	0.193690	-0.517473	24.60427
Std. Dev.	3425.674	0.519876	1.810601	0.164240	2.019902
Observations	85	85	85	85	85

Dalam hasil analisis statistik deskriptif di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata nilai perusahaan adalah 2.529 dengan nilai tertinggi 13.625 dan nilai terendah 66. Dengan nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai rata-ratanya yaitu $3.425 > 2.529$, menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Solvabilitas yang dihitung menggunakan DAR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,5586 dengan nilai tertinggi 4,7664 dan nilai terendah 0,0911. Standar deviasi DAR sebesar 0,5199, yang artinya terdapat fluktuasi beban hutang yang cukup tinggi di antara 85 data observasi yang diamati, meskipun perusahaan-perusahaan tersebut berada dalam posisi solvabel. Likuiditas yang diukur menggunakan CR memiliki nilai rata-rata 2,148 dengan nilai tertinggi 9,954 dan nilai terendah 0,193. CR mempunyai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya yaitu $1,810 < 2,148$, maka

disimpulkan bahwa sebaran data likuiditas penelitian ini cenderung homogen karena memiliki tingkat variasi yang relatif rendah. Profitabilitas diukur dengan ROA memiliki nilai rata-rata 0,0409 dengan nilai tertinggi 0,9436 dan nilai terendah -0,517. ROA mempunyai nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata yakni $0,164 > 0,0409$, hal ini menandakan bahwa sebaran data profitabilitas bersifat heterogen yang artinya terdapat ketimpangan kinerja keuangan yang cukup lebar di antara perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian. Ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata 28,775 dengan nilai tertinggi 32,938 dan nilai terendah 24,604. Ukuran perusahaan mempunyai distribusi yang lebih stabil dan merata berdasarkan nilai standar deviasinya yang bernilai 2,019.

Tabel 3.
Uji Asumsi Klasik

Uji	Hasil	Keterangan
Multikolinearitas	Nilai VIF semua variabel independen < 10 DAR 1,209803 CR 1,259303 ROA 1,109558 SIZE 1,117836	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Dengan menggunakan uji <i>white</i> , diperoleh nilai probabilitas Obs*R-Squared 60,68120 > koefisien 0,05 dan probabilitas <i>Chi-Square</i> sebesar 0,0005 < tingkat kepercayaan 42,557	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel hasil pengujian untuk uji asumsi klasik, ditemukan bahwa model regresi yang digunakan dalam riset ini tidak terjadi masalah multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Tabel 4.
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	68.304564	(16,64)	0.0000
Cross-section Chi-square	246.040396	16	0.0000

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan bahwa nilai cross section F-statistik sebesar 68,304564 dengan F tabel sebesar 2,72 yang diperoleh dari $df_1 = 4 - 1 = 3$ dan

$df_2 = 85 - 3 - 1 = 81$, dengan nilai probabilitas sebesar 0,00. Hasil ini menunjukkan bahwa F-statistik > F tabel dan nilai probabilitas $0,00 < 0,05$, artinya hasil uji *chow* menunjukkan bahwa *fixed effect model* adalah model yang tepat untuk digunakan dalam model regresi penelitian ini.

Tabel 5.
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.482982	4	0.1125

Berdasarkan hasil pengujian terhadap uji *Hausman*, terlihat bahwa nilai Chi-square statistik sebesar 7,482982 dan nilai kritis Chi-square sebesar 7,82 yang diperoleh dari $df = 4 - 1 = 3$ dengan tingkat *error* 0,05. Nilai probabilitas uji *hausman* ini adalah 0,1125. Hasil ini menunjukkan bahwa Chi-square statistik < nilai kritis Chi-square dan nilai probabilitas > 0,05, maka model yang tepat untuk digunakan dalam regresi penelitian ini adalah *random effect model*.

Tabel 6.
Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	135.3600 (0.0000)	1.898064 (0.1683)	137.2581 (0.0000)

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian memperoleh nilai probabilitas *breusch-pagan* sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga didapatkan bahwa model regresi yang tepat untuk penelitian ini adalah *random effect model*.

Tabel 7.
Moderated Regression Analysis (MRA)

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	14983.24	1.349823	0.1810
DAR	-14635.37	-1.174285	0.2439
CR	-8675.123	-5.406768	0.0000
ROA	-13700.36	-1.305433	0.1956
FIRM SIZE	-496.2250	-1.219868	0.2262
DARXSIZE	564.8893	1.181255	0.2411

CRXSIZE	312.4527	5.614976	0.0000
ROAXSIZE	529.1514	1.340619	0.8140

Berdasarkan hasil pengolahan data EViews pada tabel di atas, maka diajukan model persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{VALUE} = 14983,23 - 14635,37\text{DAR} - 8675,12\text{CR} - 13700,36\text{ROA} - 496,22\text{FIRM} + 564,89\text{DAR.FIRM} + 312,45\text{CR.FIRM} + 529,15\text{ROA.FIRM} + e$$

Dari persamaan di atas, maka pengujian hipotesis dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Solvabilitas memiliki nilai probabilitas 0,2439, di mana nilai ini lebih besar dari 0,10 yaitu $0,2439 > 0,10$. Solvabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 14635,37 dengan arah koefisien regresi negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadiya et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Wulandari & Wardani (2024) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas memiliki nilai probabilitas 0,000, di mana nilai ini lebih kecil dari 0,10 yaitu $0,000 < 0,10$. Likuiditas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 8675,123 dengan arah koefisien regresi negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil dari pengujian ini selaras dengan pengujian Andriyanti (2023) dan Fitriani & Nurdinah (2024) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, berbeda dengan penelitian Wardani & Tjahjono (2025) yang menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas memiliki nilai probabilitas 0,1956, di mana nilai ini lebih besar dari 0,10 yaitu $0,1956 > 0,10$. Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 13700,36 dengan arah koefisien regresi negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian ini didukung oleh penemuan Arisudhana & Priyanto (2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan. Namun, bertentangan dengan hasil penelitian Maulana & Ardini (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan memiliki nilai probabilitas 0,2262, di mana nilai ini lebih besar dari 0,10 yaitu $0,2262 > 0,10$. Ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 496,23 dengan arah koefisien regresi negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel interaksi antara solvabilitas dan ukuran perusahaan (DARXSIZE) memiliki nilai probabilitas 0,2411 lebih besar dari 0,10 sehingga DARXSIZE tidak signifikan. Variabel interaksi DARXSIZE memiliki nilai koefisien regresi sebesar 564,89 dengan arah koefisien regresi positif. Maka dapat disimpulkan bahwa b_4Z tidak signifikan, b_5X_1Z juga tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan homologizer moderasi yang berpotensi menjadi variabel moderasi yang memengaruhi kekuatan hubungan antara variabel prediktor dan variabel dependen. Namun, dalam penelitian ini, variabel ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian ini didukung oleh

penelitian Nadiya et al (2023) dan Wulandari & Wardani (2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dari penelitian Septiana & Permatasari (2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Variabel interaksi antara likuiditas dan ukuran perusahaan (CRXSIZE) memiliki nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dari 0,10 yaitu $0,0000 < 0,10$ sehingga CRXSIZE signifikan. Variabel interaksi CRXSIZE memiliki nilai koefisien regresi sebesar 312,45 dengan arah koefisien regresi positif. Maka dapat disimpulkan b4Z signifikan dan b6X2Z signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan quasi moderasi yang mampu berinteraksi dengan variabel independen dan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi secara signifikan dapat memoderasi dengan memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani & Nurdinah (2024) dan Putri (2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza et al. (2023) dan Maulana & Ardini (2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Variabel interaksi antara profitabilitas dan ukuran perusahaan (ROAXSIZE) memiliki nilai probabilitas 0,1840 lebih besar dari 0,10 yaitu $0,1840 > 0,10$ sehingga ROAXSIZE tidak signifikan. Variabel interaksi ROAXSIZE memiliki nilai koefisien regresi sebesar 529,15 dengan arah koefisien regresi positif. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan homologizer moderasi yang berpotensi menjadi variabel moderasi yang memengaruhi kekuatan hubungan antara variabel prediktor dan variabel dependen. Namun, dalam penelitian ini, variabel ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh temuan Septiana & Permatasari (2025) dan Wardani & Tjahjono (2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Fitriani & Nurdinah (2024) dan Maulana & Ardini (2024) yang menguraikan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam sub-industri makanan olahan indeks D222, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam sub-industri makanan olahan indeks D222, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam sub-industri makanan olahan indeks D222. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam sub-industri makanan olahan indeks D222, ukuran perusahaan dapat memoderasi dengan memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam sub-industri makanan olahan indeks D222, ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam sub-industri makanan olahan indeks D222.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanti, S. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(2).
- Apriliana, Wijaya, D., & Ilyas, F. (2025). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024). *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(9), 86–96.
- Arisudhana, D., & Priyanto, S. (2023). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Beberapa Faktor Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 232–246. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i2.204>
- CRIF. (2025). *Indonesia's F&B Outlook 2025: Slowing Growth Ahead*. CRIF Asia. <https://www.id.crifasia.com/resources/industry-insights/indonesia-s-fb-outlook-2025-slowng-growth-ahead/>
- Fitriani, S. R., & Nurdinah, D. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *KEUNIS*, 12(2), 161–172. <https://doi.org/10.32497/keunis.v12i2.5611>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Helou, E. Al. (2025). *Global consumer product sales see slow growth in 2024 as price increases stabilize, volumes improve: Report*. Middle East Economy. <https://economymiddleeast.com/news/global-consumer-product-sales-see-slow-growth-in-2024/>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Lestari, S., & Rahmanto, B. T. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 3(1). <https://journal.ppmi.web.id/index.php/jakpg/article/view/2847/1963>
- Marturiana, K., & Idayanti, F. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(4), 2–22.
- Maulana, M. A., & Ardini, L. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(5).
- Nadiya, A. J., Afrizon, & Indrabudiman, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2). *Journal of Accounting Science and Technology Post Graduate Accounting*, 3(2), 109–129.
- Putri, S. K. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 14(3).
- Reza, R. F., Jufrizen, & Rambe, M. F. (2023). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap Firm Value dengan Firm Size sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset&Jurnal Akuntansi*, 7(1), 576–598. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1228> Pengaruh

- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Septiana, N. R. A., & Permatasari, D. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi)*, 5(2), 410–419.
- Surenjani, D., Mursalini, W. I., & Yeni, A. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(1), 158–175.
- Wahyuningtyas, D. N., & Hariyanto, W. (2022). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*, 2(11), 929–936. <https://doi.org/10.17977/um066v2i112022p929-936>
- Wardani, I. S., & Tjahjono, A. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi)*, 5(1), 87–96.
- Webster, R., & Apps, C. (2025). *Consumer Products Report 2025: Reclaiming Relevance in the Gen AI Era*. Bain & Company. <https://www.bain.com/insights/consumer-products-report-2025-reclaiming-relevance-in-the-gen-ai-era/>
- Wulandari, N. R., & Wardani, L. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022. *Journal of Economic, Business and Entrepreneurship*, 5(1), 111–118. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v5i1.582>